

## ABSTRAK

**Winta Ratna Sari, Analisis Dinamis Keterkaitan Variabel yang Mempengaruhi Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia, Tahun 2012.**

Neraca Transaksi Berjalan Indonesia selama periode 2000 sampai dengan 2010 menunjukkan kondisi surplus yang berfluktuasi. Dimana terjadi penurunan yang cukup tajam di tahun 2005 dan 2008. Sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2006 dan 2007. Untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan fluktuasi dari neraca transaksi berjalan tersebut maka penulis tertarik membuat suatu penelitian.

Penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi nilai tukar (rupiah terhadap US Dollar), Suku Bunga Libor, Inflasi dan Pertumbuhan Output (PDB) terhadap neraca transaksi Berjalan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuartalan mulai tahun 2000 kuartal pertama sampai dengan tahun 2010 kuartal empat.

Metode analisis yang digunakan adalah metode *Vector Autoregression* (VAR), dengan terlebih dahulu menggunakan uji root dan kointegrasi dan pada akhirnya akan menghasilkan *Impulse Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD).

Hasil dari estimasi *Vector Autoregression* (VAR) menunjukkan bahwa ada hubungan antara Neraca Transaksi Berjalan, Nilai Tukar, Suku Bunga Libor, Inflasi dan PDB pada lag  $t-1$ . Dari hasil *Impulse response function* diketahui bahwa stabilitas pertama semua variable berada pada jangka panjang yaitu diatas 5 tahun dan cenderung stabil. Hal ini berarti bahwa dalam jangka pendek variable yang digunakan belum memberikan kontribusi yang berarti namun dalam jangka panjang akan saling berkontribusi satu sama lain. Berdasarkan hasil *Variance Decomposition*, diketahui bahwa semua variable memberikan kontribusi terhadap Neraca Transaksi Berjalan, namun kontribusi terbesar adalah dari variable itu sendiri, hal ini berarti bahwa neraca transaksi berjalan cenderung sebagai variable penerima kontribusi daripada pemberi kontribusi.

**Kata Kunci** : Neraca Transaksi Berjalan, Suku Bunga Libor, Nilai Tukar, Inflasi dan PDB

## **ABSTRACT**

***Winta Ratna Sari, Linkage Analysis of variables that affect the Current Account Balance in Indonesia, in 2012.***

*Current Account Balance of Indonesia during the period 2000 to 2010 showed a fluctuating condition surplus. Where there has been a sharp decline in 2005 and 2006. Whereas the highest increase occurred in 2006 and 2007. To know the things associated with fluctuation in Current Account is the author interested in creating a research.*

*This study was to analyze the contribution rate (the rupiah against the U.S. dollar), Libor Interest Rate, Inflation and Output Growth (GDP) of the current account balance in Indonesia. The data used in this study secondary data is sourced from Indonesia Financial Statistics. The data used is the data quarterly from the first quarter of 2000 up to 2010 fourth quarter.*

*The analytical method used is a method Vector Autoregression (VAR), by first using root and cointegration test and will ultimately result in Impulse Response Function (IRF) and Variance Decomposition (VD).*

*The results of the estimated Vector Autoregression (VAR) indicates that there is a relationship between the Current Account, Exchange Rate, Libor Interest Rate, Inflation and GDP at lag  $t-1$ . Impulse response function of the stability of the first note that all variables are in the long run that is over 5 years and tend to be stable. This means that in the short term variables that are used do not provide a meaningful contribution in the long term but will mutually contribute to each other. Variance Decomposition Based on these results, it is known that all variables contributed to the Current Account, but his greatest contribution is of the variable itself, this means that the current account tends to a variable receiving contributions rather than giving contributions.*

***Keywords: Current Account, Libor Interest Rates, Exchange Rates, Inflation and GDP***